

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan pemberian asuhan kebidanan dengan dokumentasi SOAP pada Ny. T yang dimulai sejak tanggal 03 April 2024 dan berakhir pada tanggal 16 Mei 2024 Meliputi tahapan kehamilan, persalinan, masa nifas, bayi baru lahir dan tahap KB, penulis menyimpulkan temuan berikut:

1. Untuk mengurangi kemungkinan resiko pada kehamilan, Ny. T telah mengikuti pedoman yang diberikan oleh Kemenkes RI (2020) dan telah melakukan 10 kali pemeriksaan kehamilan. Menurut Kementerian Kesehatan bahwa semua ibu hamil harus menjalani pemeriksaan rutin sebanyak enam kali selama kehamilannya. Ini mencakup dua pemeriksaan pada trimester pertama, satu pemeriksaan pada trimester kedua, dan tiga pemeriksaan pada trimester ketiga. Ny. T menerima lima kali asuhan kehamilan di PMB Widya Puri Handayani, termasuk kunjungan rumah dan kunjungan tindak lanjut. Dilihat dari hasil kunjungan ANC, Ny. T pernah mengalami anemia ringan pada kehamilan trimester kedua, diberikan asuhan yang dapat meningkatkan Hb ibu yakni memberikan buah-buahan yang dapat meningkatkan hemoglobin, serta rutin dalam mengkonsumsi tablet tambah darah. Hasil evaluasi terjadi peningkatan Hb dari 8.6 gr% menjadi 11,1 gr% pada 17 maret 2024 dalam durasi waktu 1 minggu. Ny. T juga mendapat asuhan tambahan berupa prenatal yoga untuk mengurangi kecemasan dan membantu persiapan kelahiran.
2. Asuhan persalinan pada Ny. T telah dilakukan mulai dari asuhan kala I sampai dengan asuhan kala IV yang dilakukan di PMB Widya Puri Handayani. Pada proses persalinan kala 1 diberikan asuhan komplementer berupa latihan pernafasan dan *deep back massage* dengan tujuan untuk meminimalkan rasa sakit, terutama pada tahap awal persalinan. Dari hasil

pengkajian serta asuhan INC dan komplementer yang diberikan telah sesuai dengan standar pelayanan kebidanan dan *evidence based* yang berlaku.

3. Berdasarkan hasil pemeriksaan, Ny. T dalam keadaan sehat dan tidak ditemukan adanya tanda-tanda bahaya pada masa nifas. asuhan diberikan sesuai dengan standar pelayanan kebidanan dan juga diberikan asuhan komplementer berupa pijat oksitosin.
4. Ny. T melahirkan secara spontan pervaginam di PMB Widya Puri Handayani pada tanggal 03 April 2024, By. Ny. T lahir cukup bulan dan dalam kondisi sehat serta telah mendapatkan Pelayanan Neonatal I, II, dan III, termasuk juga pelayanan kunjungan rumah. Dari hasil pengkajian sesuai dengan kunjungan neonatus yang dilakukan didapatkan hasil bahwa bayi Ny. T merupakan bayi yang sehat dan normal. Telah diberikan asuhan komplementer berupa pijat bayi yang merupakan asuhan penunjang untuk membantu tumbuh kembang bayi.
5. Asuhan keluarga berencana telah dilakukan pada tanggal 16 Mei 2024 di PMB Widya Puri Handayani. Dari hasil pengkajian Ny. T mengatakan ingin menjadi akseptor KB suntik 3 bulan. Dan telah diberikan asuhan suntik KB 3 bulan sesuai dengan standar pelayanan kebidanan dan *evidence based* yang berlaku.

B. Saran

1. Bagi klien khususnya Ny T
Dengan menerima pelayanan kebidanan yang berkelanjutan, klien diharapkan dapat memanfaatkan pelayanan yang telah mereka terima dengan baik dan menyadari segala risiko atau permasalahan selama kehamilan, persalinan, nifas, dan bayinya.
2. Kepada mahasiswa kebidanan Universitas Jendral Achmad Yani Yogyakarta
Kami percaya bahwa hasil dari pelayanan kebidanan ini dapat menjadi

sumber daya bagi siswa untuk belajar lebih banyak tentang bidang kebidanan dan berbagai aspeknya serta mempraktikkan apa yang mereka pelajari.

3. Bagi Bidan Khususnya di PMB Widya Puri Handayani

Hasil studi kasus ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi profesi bidan untuk meningkatkan mutu pelayanan asuhan kebidanan secara komprehensif dan berkesinambungan dalam pemberian asuhan ibu hamil dengan anemia sebagai upaya dalam memberikan pelayanan kesehatan secara optimal, serta penerapannya sesuai dengan standar operasional prosedur (SOP) yang berlaku.